



Biru dan Putih untuk Jersey PSIM

TIM PSIM Yogyakarta resmi meluncurkan pemainnya untuk menggarungi kompetisi Liga 2 musim 2020, Rabu (11/3) malam. Berlangsung di Grha Pandawa Balai Kota Jogja, 24 pemain, tim pelatih, ofisial termasuk jersey yang bakal dipakai anak-anak asuhan Seto Nurdiantoro itu juga turut diperkenalkan ke publik.

Untuk jersey atau kaus tim laga kandang, Laskar Mataram masih mempertahankan warna kekhasannya, biru. Pada jersey ini tampak garis hori-

zontal dengan lima garis biru tua dan empat garis biru. Garis horizontal melambangkan kesan tenang. Garis berjumlah lima, dalam artian Jawa berasosiasi pada "panca" atau kekuatan diri. Adapun empat garis mendatar warna biru berasosiasi pada "kerta" atau kemenangan.

Jumlah garis di jersey home ini berjumlah sembilan yang berarti "hanggatra" yaitu kesempurnaan. Dua garis emas "dwi" di antara logo PSIM Jogja memiliki arti keseimbangan.



JERSEY BARU : Sejumlah pemain PSIM Yogyakarta mengenakan jersey home and away yang berwarna biru-putih saat launching tim di Grha Pandawa Balai Kota Jogja, Rabu (11/3) malam. (33)

Sementara pada pundak terdapat motif batik parang rusak sebagai identitas Yogyakarta. Kemudian warna kuning emas pada jersey diambil dari lambang Kraton Ngayogyakarta.

Lalu untuk jersey away (tandang) dengan warna dominan putih ditambah tiga garis vertikal berwarna biru dan dua garis abu-abu vertikal dengan pattern batik parang rusak di tengah jersey. Garis vertikal pada jersey away melambangkan kesan stabil dan memberi kekuatan.

Garis biru vertikal berjumlah tiga mempunyai makna tim PSIM Jogja yang bersinergi dengan dua kelompok suporternya, Brajamusti dan The Maident untuk menggarungi kompetisi liga Indonesia.

Perubahan Regulasi

Peluncuran dengan mengusung tema "Keep D'faith", dibuka dengan penampilan tarian tradisional khas Jogja. Lalu mengheningkan cipta untuk almarhum Sofyan Hadi mantan pelatih PSIM Yogyakarta yang berpulang pada Rabu (11/3) siang.

Pelatih PSIM Seto Nurdiantoro berharap, dengan semangat baru di awal musim ini, tim mampu berjuang

maksimal untuk membawa skuat Naga Jawa promosi ke kasta tertinggi sepak bola Tanah Air.

"Perubahan regulasi secara mendadak membuat kami, siap tidak siap harus siap untuk menatap musim ini," katanya saat memberikan sambutan, di sela-sela peluncuran tim.

Pelatih berlisensi AFC Pro itu juga meminta doa dan dukungan agar langkah Raymond Tauntu dan kawan-kawan bisa berjalan baik di musim ini.

"Saya mohon doa dan restu untuk kejayaan PSIM. Harapan dan keinginan kami jelas, naik ke Liga 1. Kami hanya bisa berjuang, tanpa doa dan dukungan tentu ada yang kurang," imbuhnya.

Sementara itu, Dewan pembina PSIM, Haryadi Suyuti berharap perjalanan PSIM di grup Barat bisa berjalan sukses. "Kami tahu semua, kami akan berkompetisi di grup barat. Semoga kami bisa sukses di grup barat ini. Semoga apa yang jadi harapan bisa terwujud," sambung dia.

"Pilihan hanya dua, juara wilayah agar langsung promosi atau peringkat dua dengan melakoni partai play off," tandas pria yang juga Wali Kota Jogja itu. (Gading Persada-33)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005